

SKRIPSI

**PENGARUH TOTALITAS SHOLAT DHUHA TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS ROUDLOTUL ULUM
MA'ARIF 13 SEPUTIH SURABAYA**

OLEH:

NALAR RENALDO

NPM. 1601010220



Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023

**PENGARUH TOTALITAS SHOLAT DHUHA TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS ROUDLOTUL ULUM
MA'ARIF 13 SEPUTIH SURABAYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NALAR RENALDO
NPM.1601010220

Pembimbing : M. Badaruddin, M.Pd.I

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan .

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH TOTALITAS SHALAT DHUHA TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MTs ROUDLOTUL ULUM MAARIF
13

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 22 desember 2022
Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

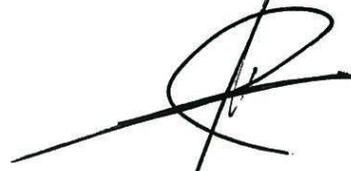
PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH TOTALITAS SHALAT DHUHA TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MTs ROUDLOTUL ULUM MAARIF 13
Nama : NALAR RENALDO
NPM : 1601010220
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 desember 2022
Dosen Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0215/1n-28-1/D/PP-09-9/01/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH TOTALITAS SHALAT DHUHA TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS ROUDLOTUL 'ULUM MA'ARIF 13 SEPUTIH SURABAYA, Disusun oleh Nalar Renaldo, NPM: 1601010220, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/30 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muh. Badarudin, M.Pd.I

Penguji I : Drs. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd. I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH TOTALITAS SHOLAT DHUHA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 SEPUTIH SURABAYA

Oleh:

NALAR RENALDO

Pengamalan ajaran agama Islam dalam hal ini dapat dilakukan dengan mensosialisasikan Shalat Dhuha berjamaah di lingkungan sekolah. Melalui penerapan Shalat Dhuha di lingkungan sekolah diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai religius dalam jiwa peserta didik sehingga dapat membentuk akhlak dan kepribadian luhur di dalam jiwa peserta didik sesuai dengan ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan shalat terhadap perkembangan akhlak siswa Mts Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *analisis regresi linier sederhana*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Ada Pengaruh Totalitas Sholat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa kelas VIII Di Mts Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,042 > 1,717$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, hal ini berarti Totalitas Shalat Dhuha berpengaruh terhadap Akhlak Siswa. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,347. Nilai R Square 0,347 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,544 \times 0,544 = 0,347$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,347 atau sama dengan 34,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Totalitas Shalat Dhuha (X) berpengaruh terhadap variabel Akhlak Siswa (Y) sebesar 34,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 34,7\% = 65,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci: Pengaruh, Shalat Dhuha, Akhlak Siswa

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nalar Renaldi
NPM : 1601010220
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022
Yang Menyatakan



Nalar Renaldo
NPM. 1601010220

MOTTO

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...¹ (QS.

Al Mujadalah: 11)

¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2004), 793.

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua ayahanda sularno dan ibunda sumiati tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat agar ter selesainya skripsi ini.
2. Kepada Kakak tersayang dan Adik tersayang yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Kepada orang spesial annisa ayuningtiasari yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
5. Kepada teman- teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

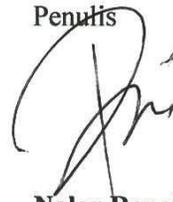
Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari syarat untuk melanjutkan penulisan skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN METRO.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro, Bapak M. Badarudin, M.Pd, sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada guru di kelas VIII MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya yang telah bersedia membagikan informasi data-data penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. pada akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembalian ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Desember 2022

Penulis



Nalar Renaldo

NPM. 1601010220

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Shalat Dhuha.....	10
1. Pengertian Shalat Dhuha.....	10
2. Hukum Shalat Dhuha.....	11
3. Fungsi dan Tujuan Shalat Dhuha.....	11
4. Bilangan Rakaat Shalat Dhuha	13

5. Tata Cara Shalat Dhuha.....	13
B. Akhlak Siswa.....	14
1. Penb gertian Akhlak Siswa.....	14
2. Tujuan Pembentukan Akhlak	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak.....	16
C. Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	20
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	20
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Gambaran Umum Daerah Bagian Penelitian.....	34
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya	35
b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.....	35
c. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya	36
d. Struktur Organisasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.....	38
e. Sarana prasarana MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.....	39
f. Denah Lokasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.....	40
g. Keadaan Siswa MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.....	41

2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
a. Data tentang Totalitas Shalat Dhuha (Variabel X)	41
b. Data tentang Akhlak Siswa (Variabel Y)	42
3. Temuan Khusus	43
a. Validitas	44
b. Reliabilitas	44
c. Uji Normalitas.....	45
d. Uji Linearitas	47
e. Uji Regresi Linear Sederhana	48
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya	33
2. Data Ruang Belajar MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya	39
3. Keadaan Siswa MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya	41
4. Data Hasil Angket Totalitas Shalat Dhuha Kelas VIII MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya	41
5. Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.....	42
6. Hasil Uji Validitas variabel Totalitas Shalat Dhuha	44
7. Uji Reliabilitas Angket Totalitas Shalat Dhuha	44
8. Hasil Uji Normalitas	45
9. Hasil Uji Linearitas	47
10. Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.....	38
2. Denah Lokasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya	40
3. Histogram Akhlak Siswa	46
4. Grafik Plot Variabel Totalitas Shalat Dhuha	46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Out Line
2. APD
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Izin Research
5. Surat Tugas
6. Balasan Research
7. Surat Keterangan Plagiasi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Pendidikan merupakan manifestasi dari pranata sosial yang memberikan kontribusi besar bagi pola pikir maupun tuntunan berpijak dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya pandai secara keilmuan, tetapi juga memiliki budi pekerti dan perilaku yang baik. pendidikan sering juga disebut sebagai pondasi infrastruktur sosial yang menyokong berdiri tegaknya moral suatu masyarakat.

Dunia pendidikan, khususnya pendidikan Indonesia semakin berkembang dengan pesatnya. Pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, buku-buku paket, sarana prasarana yang menunjang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terus didorong dengan subsidi-subsidi dari pemerintah pusat.

Namun yang sangat mengkhawatirkan adalah perbaikan media dan sarana prasarana pendidikan ini tidak diiringi dengan perubahan yang positif dari perilaku dan moral bangsa sehingga timbul kemerosotan moral yang sangat membahayakan bangsa Indonesia. Penekanan pada aspek kognitif dan psikomotor dengan kurang memperhatikan pelaksanaan aspek afektif pada lembaga pendidikan hanya akan menghasilkan manusia yang pintar secara intelektual dan ketrampilan, tetapi rendah dan bobrok moral atau akhlaknya.

Konsekuensinya, lembaga pendidikan hanya menjadikan orang yang cerdas pandai (ilmuwan) tetapi bermental buruk, sehingga mereka menjadi pejabat yang berjiwa korup, teknokrat yang membuat kerusakan lingkungan hidup, konglomerat yang bermental penjudi, dan sebagainya. Kerusakan moral ini semakin menjalar kedalam sendi-sendi kehidupan khususnya dunia pendidikan. Sebuah ironi ketika mendapati seorang siswa tidak lagi mempunyai rasa hormat lagi kepada guru yang notabenenya adalah seseorang yang mendidik dan mengajarkan ilmu. Seorang guru tidak lagi ditempatkan sebagai orang yang dimuliakan namun dianggap sama dengan teman-teman lainnya.

Hal ini akan memberikan efek panjang dimana seorang guru tidak lagi menjadi sosok panutan dan teladan siswa. Pada akhirnya siswa tidak lagi memperdulikan sikap dan sopan santunnya kepada guru. Sehingga mengakibatkan semakin rusaknya tatanan moral seorang siswa. Fenomena ini memunculkan sebuah pemikiran bahwa pendidikan Indonesia tidak hanya membutuhkan teori atau materi ajar yang hanya dikaji dan dimengerti, melainkan dibutuhkan pengimplementasian dari teori tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Sehingga akan membentuk sebuah dimensi kepribadian luhur dalam meniti kehidupan.

Generasi yang unggul memerlukan sebuah landasan yang kuat untuk membimbing kearah yang baik. Sehingga menjadikannya sebagai manusia yang mempunyai kepribadian dan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UUD No. 0 Tahun 003 Tentang

“Sistem Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Tujuan tersebut tidak mungkin tercapai tanpaterapkannya suatu kebijakan di bidang pendidikan yang menekankan kepada upaya-upaya yang menanggulangi dampak negatif dari kemerosotan moral. Sedangkan pembangunan keagamaan juga dituntut untuk mengimbangi dan mengadaptasi proses pendidikan melalui pikiran-pikiran ilmiah dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran agama. Pengamalan ajaran agama dengan segala nilai-nilai luhur yang dikandungnya, nantinya akan mempengaruhi siswa dalam membentuk sebuah sikap dan karakter yang luhur. Melalui sikap dan akhlak yang baik akan memberikan efek yang baik pula dalam berinteraksi terhadap guru, sesama siswadan lingkungan sekitarnya.

Pengamalan ajaran agama Islam dalam hal ini dapat dilakukan dengan mensosialisasikan Shalat Dhuha berjamaah di lingkungan sekolah. Melalui penerapan Shalat Dhuha di lingkungan sekolah diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai religius dalam jiwa peserta didik sehingga dapat membentuk akhlak dan kepribadian luhur di dalam jiwa peserta didik sesuai dengan ajaran-ajaran

²Undang-Undang RI No. 0 Tahun 003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Mini Jaya Abadi, 003),

dan nilai-nilai agama Islam. Sehingga dapat memberikan dorongan atau motivasi sebagai langkah awal untuk memperbaiki moral pendidikan di Mts roudlotul ulum maarif 13 seputih surabaya. Agama merupakan ciri kepribadian yang berfungsi otomatis, yaitu memiliki kekuatan motivasi tersendiri. Di Mts roudlotul ulum maarif 13 seputih surabaya telah mencoba mengambil langkah antisipasi dan memberikan alternatif solusi terhadap problem-problem pendidikan di Indonesia.

Di Mts roudlotul ulum maarif 13 seputih surabaya tersebut telah menjadikan memasukkan shalat dhuha ke dalam program rutin sekolah yang diwajibkan bagi seluruh peserta didik. Tujuannya untuk melatih peserta didik untuk mengembangkan kepribadian mulia serta nilai religius dalam lingkungan sekolah, dimana mereka dilatih dan dididik untuk mengembangkan skill dan mental mereka ke arah yang lebih baik, sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat menciptakan out-put yang unggul dan berakhlak mulia.

Pemaparan di atas mendorong peneliti untuk mengetahui adakah pengaruh shalat Dhuha terhadap akhlak siswa kepada akhlak siswa kelas VIII di MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.. Mengenai pemilihan di MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya sebagai obyek penelitian, dikarenakan lembaga tersebut telah menerapkan program shalat dhuha dalam lingkungan pendidikannya. sehingga hal ini menggugah hati peneliti untuk mengadakan penelitian dan membuat sebuah karya ilmiah skripsi dengan

judul “Pengaruh Totalitas Sholat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa kelas VIII Di MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya perilaku disiplin siswa kelas VIII di Mts Roudlotul ulum maarif 13 Spitih Surabaya
2. Kurangnya perilaku jujur di saat mengerjakan tugas di sekolah

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Siswa yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah siswa MTs Roudlotul Ulum Maarif 13 kelas VIII seputih surabaya
2. Perilaku akhlak siswa kelas VIII di Mts roudlotul ulum maarif 13 seputih surabaya

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis sampaikan diatas, maka perlu adanya suatu rumusan masalah yang akan memberikan arah pada langkah penelitian. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh totalitas sholat duha terhadap akhlak siswa kelas VIII di MTS Roudlotul Ulum Maarif 13 Seputih Surabaya?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui akhlak siswa Mts Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.
- b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan shalat terhadap perkembangan akhlak siswa Mts Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya.

2. Manfaat penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Bagi rekan mahasiswa maupun penulis: Pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi penulis sendiri dalam menekuni dan mendalami masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah shalat duha yang berpengaruh terhadap akhlak siswa.
- b. Bagi sekolah: Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi para pengajar di MTS Roudlotul Ulum Maarif 13. Untuk senantiasa memperhatikan dan memperbaiki pelaksanaan ibadah shalat dhuha yang dilakukan siswa dan memperhatikan akhlak siswa.
- c. Bagi peserta didik: melatih peserta didik untuk berperilaku yang baik dan dalam melaksanakan shalat dhuha serta lebih meningkatkan akhlak bagi siswa
- d. Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya atau tidak ibadah shalat duha yang dilaksanakan oleh siswa terhadap akhlak mereka.

- e. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan islam, sehingga bisa bermanfaat buat peningkatan mutu pelaksanaan ibadah shalat duha yang dilaksanakan oleh anak-anak usia sekolah, khususnya tingkat menengah pertama (MTS/SMP).

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan pada tugas akhir untuk menjelaskan (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian pada hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti nantinya. Berikut hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Penelitian yang pertama di lakukan oleh Zahrah Nurnajmi Laila dengan judul pengaruh sholat dhuha terhadap ahklak siswa di SMP Negeri 11 bogor bahwa pembiasaan shalat dhuha mempunyai dua dampak yaitu, dampak dalam hubungan dengan Allah SWT dan dampak dengan lingkungan sosialnya. Kedua dampak tersebut, mampu menumbuhkan sebuah kemampuan bagi diri siswa, yaitu kecerdasan emosional. Siswa yang senantiasa mengingat Allah SWT dalam hatinya memahami dirinya, karena mereka sadar bahwa Allah SWT akan selalu berada disampingnya dan menyadari posisinya sebagai hamba Allah SWT. Dampak dari lingkungan sosial mampu memberikan siswa ilmu baru mengenai cara dalam berhubungan dengan orang lain. Shalat dhuha yang dilaksanakan secara bersamaan membuat siswa saling berkomunikasi secara bebas baik dengan guru, ataupun dengan teman sekelasnya dan

berbenda kelas mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan sosialnya dari segi bagaimana memahami perasaan orang lain dan bagaimana berkomunikasi dengan orang lain. dan dituntut untuk sebuah kebiasaan baru yang dapat memberikan dampak positif.

Berdasarkan penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti, persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Zumrotul Hana adalah sama-sama membahas tentang shalat dhuha. namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang kecerdasan emosional, sedangkan penelitian ini membahas tentang akhlak siswa.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh saudara Gita Pengestika dengan judul Pelaksanaan Praktik Shalat Dhuha Untuk Mengembangkan Karakter Religius Anak Di Tk Mujahidin Pontianak menyimpulkan bahwa, pelaksanaan shalat dhuha SD Ar-raudah Bandar Lampung memiliki dampak positif bagi orang penting manusia, yakni berdampak baik bagi emotional quotient siswa, dari 20 siswa hampir 90% dikatakan baik dalam melaksanakan ibadah dan para siswa lebih tertib dan peduli serta sabar dalam menghadapi teman, sikap peduli dan sabar ini menjadikan siswa lebih bisa mengendalikan emosi mereka, dari 20 siswa hampir 50% siswa memiliki emotional quotient baik serta peka terhadap kebutuhan dan penderitaan orang lain sehingga memiliki karakter terpuji dan membangun hubungan pribadi yang lebih harmonis.

Berdasarkan penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti, persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Apriyayi adalah sama-sama membahas tentang shalat dhuha. namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang emotional quotient, sedangkan penelitian ini membahas tentang akhlak siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Shalat Dhuha

1. Pengertian Shalat Dhuha

Telah dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwasannya makna dari waktu dhuha ialah waktu menjelang tengah hari yakni sekitar pukul 10.00.¹ Adapun telah dipaparkan menurut Ubaid Ibnu Abdillah, pengertian shalat dhuha ialah “shalat sunnah yang dilakukan saat pagi hari Ketika matahari sedang naik”.² Sholat Dhuha merupakan salah satu shalat sunat yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum memulai aktifitas kita sehari-hari.³ Penjelasan untuk pelaksanaan waktu shalat dhuha adalah mulai saat matahari naik perkiraan sepenggalah atau 7 hasta dan habis waktunya saat matahari bergeser (lingsir) pada pukul 07.00 hingga masuk waktu dhuhur, namun kesunnahan melaksanakan shalat dhuha yaitu dalam waktu yang masuk pada akhir (saat matahari agak tinggi dan panas terik).⁴ Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa shalat dhuha ialah shalat yang dilaksanakan pada pukul 07.00 sampai batas masuk waktu dhuhur sebelum menjalankan kegiatan kita pada setiap harinya. Shalat dhuha sangat dianjurkan oleh baginda Rasulullah Muhammad Saw.

79 ¹Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-4, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994). h

² Ubaid Ibnu Abdillah, *Keutamaan dan Keistimewaan; Shalat Tahajud, Shalat tHajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha*, (Surabaya: Pustaka Media),

³ Jurnal Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah

⁴ Ubaid Ibnu Abdillah, *Keutamaan dan Keistimewaan*,

2. Hukum Shalat Dhuha

Dalam mengerjakan shalat dhuha ada hukum Islam yang telah menganjurkannya, hukum mengerjakan shalat dhuha adalah sunnah muakkad yang berarti sangat dianjurkan untuk melaksanakannya. Ketika ada yang melaksanakannya maka ia akan mendapatkan pahala dan Adapun apabila tidak menjalankannya maka tidak pula akan mendapatkan dosa.⁵

Shalat Dhuha merupakan sunnah mu'akkadah, terbukti telah dilakukan oleh Nabi shallallahu alaihi wasallam, sebagaimana diriwayatkan Muslim, no. 1176, dari hadits Aisyah radhiallah anhu, dia berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَىٰ أَرْبَعًا ، وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ

Artinya : "Rasulullah shallallahu alaihi wasallam shalat Dhuha sebanyak empat (rakaat), kadang *beliau menambah sesuai keinginannya.*"

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hukum melaksanakan shalat dhuha adalah sunnah muakkad. Maksud sunnah muakkad adalah sunnah yang sangat dianjurkan dalam hal untuk melaksanakan amal ibadah tersebut.

3. Fungsi dan Tujuan Shalat Dhuha

Keistimewaan yang terkandung dalam shalat dhuha sungguh luar biasa banyak sekali. Mukim pada umumnya menjalankan shalat dhuha sebagai wasilah memohon ampunan dari Allah Swt, memohon di lapangkan rezekinya dan diberikan ketenangan hati dalam hidup.⁶ Adapun

⁵Ubaid Ibnu Abdillah, Keutamaan dan Keistimewaan,

⁶Ubaid Ibnu Abdillah, *Keutamaan dan Keistimewaan*;

hal tersebut diatas sudah termaktub dalam do'a shalat dhuha seperti permintaan agar dibukakan pintu rezeki yang ada pada langit dan bumi.

Bentuk rezeki yang diberikan Allah Swt pada makhluknya bukan saja berbentuk materi atau pun harta. Akan tetapi ilmu yang bermanfaat juga dapat dikategorikan menjadi rezeki yang diberikan Allah pada orang-orang yang beriman pada Allah Swt. Mereka juga akan dianugerahkan surga kelak di hari akhir nanti. Telah di jelaskan adalah QS. At-Thalaq.65:11):

رَسُولًا يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ مُبَيِّنَاتٍ لِّيُخْرِجَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَمَنْ يُؤْمِن بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُ رِزْقًا ۝ ۱۱

Artinya : (Dan mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepada muayad-ayat Allah yang menerangkan (bermacam-macam hukum) supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barang siapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezeki yang baik kepadanya.⁷

Shalat dhuha dapat menjadi wasilah dalam memberikan ketentraman hati dan jiwa. Dalam shalat dhuha seorang hamba merasakan kedekatan dengan Allah Swt. Dengan beribadah dengan berserah diri dan memasrahkan semua permasalahan pada Allah akan menimbulkan suasana tenang di dalam hati dan kehidupan. Telah dijelaskan juga dalam QS. Ar-Ra'du/ 13;8)

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝ ۲۸

⁷QS. At-Thalaq.65:11)

Artinya (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa shalat dhuha memiliki fungsi dan tujuan diantaranya, sebagai sarana mengingat dan memohon ampun kepada allah swt, sebagai sarana mencari ketenangan selalu ingat allh swt pada saat melaksanakan sholat dhuha dan ketentraman hati.

4. Bilangan Rakaat Shalat Dhuha

Telah dijelaskan dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori Abu Abdullah berkata,” Abu Hurairah berkata, Nabi Muhammad saw. Memberi wasiat kepadaku dengan dua rakaat dhuha.” Itban bin malik berkata, “Pada suatu pagi Rasulluah saw berkunjung kepadaku Bersama abu Bakar setelah siang mulai terasa panas. Maka kami pun membuat shaf di belakang beliau (bermakhmum) dan beliau shalat dua rakaat.” (HR. Bukhari)

Berdasarkan hadis diatas dapat di pahami bahwasannya jumlah rakaat yang dilakukan menurut sunnah nabi Muhammad saw ada dua rakaat.

5. Tata Cara Shalat Dhuha

Tata cara sholat dhuha hampir sama dengan sholat sunah pada umumnya,yaitu: (1) niat; (2) membaca takbir; (3) membaca doa Iftitah; (4) membaca surat al Fatihah; (5) membaca satu surat di dalam Alquran. Afdholnya rakaat pertama membaca surat As-Syam dan rakaat kedua surat

Ad-Dhuha; (6) ruku' dan membaca tasbih tiga kali; (7) i'tidal dan membacabacannya; (8) sujud pertama dan membaca tasbih tiga kali; (9) duduk diantara dua sujud dan membacabacaanya; (10) sujud kedua dan membaca tasbih tiga kali; (11) setelah rakaat pertama selesai, lakukan rakaat kedua sebagaimana cara diatas, kemudian Tasyahhud akhir setelah selesai maka membaca salam dua kali. Rakaat-rakaat selanjutnya dilakukan sama seperti contoh di atas.

Menutup aurat dengan benar ketika akan melaksanakan shalat dhuha, memahami arti dan maksud bacaan shalat dhuha, melaksanakan shalat dhuha dengan ikhlas tanpa paksaan

B. Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak Siswa

Secara Bahasa, kata akhlak berasal dari Bahasa Arab (Al-Akhlaq) berakal budi pekerti, tabiat watak, tingkah laku seseorang. Adab menurut bahasa adalah kesopanan, kehalusan, akhlak atau bisa juga sopan santun dan dalam kosa kata bahasa Arab, kata Adab berasal dari atas hrifan (*adaba-ya'dubu*) yang berarti mengundang atau mengajak.⁸

Dinamakan adab karena ia mengajak manusia kepada perbuatan terpuji dan mencegah manusia dari perbuatan keji dan munkar. Sedangkan menurut istilah, Adab berarti norma atau perilaku sopan santun kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua agar pergaulan sesama manusia tetap terjaga dan harmonis yang didasarkan atas aturan agama, terutama agama Islam. Orang tua adalah orang yang melahirkan, merawat,

⁸Umam B. Karyanto, "MAKNA DASAR PENDIDIKAN ISLAM (Kajian Semantik) | Forum Tarbiyah" 9, no. (01): 55–58.

membesarkan, dan mendidik kita sejak masih di dalam kandungan hingga dewasa.⁹

2. Tujuan Pembentukan Akhlak

Pada dasarnya pembentukan akhlak terhadap siswa tidak berbeda dengan tujuan Pendidikan islam secara umum. Hakekatanya Pendidikan islamlah mengembangkan pola sikap anak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan menjadi wadah dalam pembentukan moral, dengan tujuan memperbaiki keadaan moral seseorang. Dalam QS. An-Nahlayat 97 sudah dejalaskan bahwa :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Artinya: Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan

Perilaku orang yang baik dan mulia adalah tidak akan menjalankan perilaku perilaku yang menjadikan orang lain rugi. Orang yang baik biasanya akan menjaga perdamaian membuat kondisi yang aman nyaman dan tentram. Pada penjelasan di atas dapat di pahami bawah tujuan dari pembentukan akhlak yaitu mejadikan manusia yang sempurna, memiliki akhlak yang baik dan mendapatkan Bahagia di dunia hingga akhirat.

⁹Wirawan, Yahya Reka. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa." Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan 3. (017): 147167.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Menurut H.A Mustofa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada 6, yaitu pola dasar bawaan, lingkungan, kebiasaan, dan pendidikan:¹⁰

- 1) Pola dasar bawaan Insting
- 2) Lingkungan adalah sesuatu yang melingkupi manusia, seperti masyarakat, alam, pergaulan.
- 3) Kebiasaan adalah perbuatan yang di ulang-ulang terus sehingga mudah di kerjakan waktu, kebiasaan jujur, dan lain sebagainya.
- 4) Pendidikan Dunia pendidikan, sangat besar sekali pengaruhnya terhadap akhlak seseorang. Berbagai Ilmu di perkenalkan, agar siswa memahami dan dapat melakukan perubahan yang baik pada dirinya. Oleh karena itu pendidikan di jadikan pusat perubahan perilaku yang kurang baik untuk diarahkan menuju perilaku yang baik.

C. Hipotesis Penelitian

Shalat Dhuha merupakan ibadah shalat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari mulai terbitnya matahari setinggi 7 hasta hingga pertengahan hari. Sebagaimana telah diketahui bahwa shalat Dhuha mempunyai banyak sekali keistimewaan, diantaranya sebagai sarana untuk memohon agar di lapangkan rezeki, permohonan ampun, dan permohonan agar diberikan ketentraman hati. Oleh karena itu Shalat Dhuha sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW.

¹⁰Mustafa, *Akhlak Tasawwuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 005),

Sejalan dengan hal tersebut shalat Dhuha merupakan ibadah yang memberikan pengaruh langsung terhadap jiwa dan ketenangan hati seseorang. Hal ini dikarenakan shalat berfungsi untuk membersihkan diri dari noda dan dosa.

Dengan wudhu seorang muslim membersihkan anggota tubuhnya dari noda-noda kotor sehingga tubuhnya Kembali bersih dan segar. Dengan mengerjakan shalat, seorang muslim membersihkan jiwanya dari dosa-dosa yang telah diperbuatnya sehingga jiwanya kembali suci, bersih dan bersinar.

Ucapan yang dikandung dalam shalat seperti takbir, tahmid, tasbih, dan tahlil adalah ungkapan *thayyibah* yang bemanifestasi kepada kebahagiaan dan penenang jiwa. Sehingga melalui tubuh yang bersih dan jiwa yang tenang ini akan memberikan ketenangan hati bagi seseorang.

Hati yang tenang dan mental yang sehat akan membuat seseorang dapat mengendalikan dan menjaga diri dari perbuatan yang tidak pantas dilakukan. Ketika hati Nurani tidak sesuai dengan perbuatan, maka dalam diri seseorang akan timbul sebuah perasaan berdosa yang selanjutnya akan menumbuhkan sebuah kegundahan dalam diri, Sehingga hal ini akan mendorong seseorang untuk berperilaku dan berakhlak yang baik.¹¹

Banyak pelajaran dan hikmah yang kita ambil kita dapatkan dengan sholat. Yang terlihat secara langsung adalah timbulnya ketenangan jiwa dan hati. Selain ketenangan hati, pelajaran dan hikmah yang dapat kita ambil adalah :

¹¹Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*,

¹³Syarif Thayib, *Totalitas Shalat Dhuha* (Surabaya: Uin Sunan Ampel Prees: 2019)

1. Syarat menjadi taqwa

Takwa merupakan hal penting dalam islam karena dapat menentukan amal/tingkah laku manusia. Orang yang betul-betul bertaqwa tidak mungkin melakukan perbuatan keji dan munkar. Salah satu persyaratan orang yang betul-betul bertakwa ialah mendirikan shalat.

2. Benteng kemaksiatan

Shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Semakin baik mutu shalat seseorang maka semakin efektiflah benteng yang memelihara dirinya dari perbuatan maksiat shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar apabila dilakukan dengan khusyuk dan ikhlas. Mereka yang mampu melakukan shalat dengan khusyuk tidak akan berbuat zina, merampok, sebagainya.¹³

3. Mendidik ke arah perbuatan baik

dengan mendirikan shalat, maka banyak kebaikan yang bisa didapat antara lain selalu menghormati guru menyapa ketika bertemu guru. Shalat akan mendidik orang berbuat apabila dilaksanakan dengan khusyuk. Selain itu juga mendidik orang untuk jujur dan bertindak secara tertin. Mendirikan tidak dapat meninggal syarat dan rukunya, karena apabila salah satu syaratnya dan rukunya tidak dipenuhi maka shalatnya tidak sah.

4. Membangun etos kerja

Apabila orang mendirikan shalat dengan khushyuk maka akan mempengaruhi etos kerja. Orang akan menjadi pribadi yang berdisiplin, tidak melakukan korupsi, jujur dalam melaksanakan tugas.

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Totalitas shalat dhuha tidak berpengaruh terhadap akhlak siswa

Ha : Totalitas shalat dhuha berpengaruh terhadap akhlak siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

a. Sifat Penelitian

Berkaitan dengan judul yang penulis kemukakan dalam penelitian ini, penulis ingin memaparkan atau membeberkan suatu fenomena atau kejadian, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif. “penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi”¹

b. Jenis penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan disuatu lokasi, ruang yang luas atau di tengah-tengah masyarakat. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di MTS Roudlotul Ulum Maarif 13 Seputih Surabaya.

Berdasarkan sifat dan jenisnya, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dan adapun lokasi penelitian ini adalah di MTS Roudlotul Ulum Maarif 13 Seputih Surabaya.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah”definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang akan didefinisikan yang dapat diamati diobservasi atau

¹Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: Bumi Aksara, 013),

diukur”.² Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu akhlak siswa sebagai variabel bebas dan totalitas sholat dhuha sebagai variabel terikat.

1. Variabel Independent (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).³ Variabel bebasnya adalah totalitas Sholat Duha

Dalam penelitian ini variabel bebasnya penulis teliti dengan menggunakan metode angket dengan indikator kelompok bimbingan, kerjasama dalam kelompok dan aktivitas kelompok.

2. Variabel dependent (variabel bebas)

Variabel dependent sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen,. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel Terikatnya adalah Terhadap Akhlak Siswa.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya penulis teliti dengan menggunakan metode angket dengan indikator pimpinan kelompok, anggota kelompok dan tanggung jawab pemimpin kelompok.

²Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Ramayane Pers, 008),

³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 010),

⁴*Ibid*,

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu”.⁵ Pendapat lain mengatakan populasi” adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi” .⁶

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan sasaran sesungguhnya dari suatu penelitian.

Dalam penelitian yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh Siswa kelas VIII MTS Roudlotul Ulum Maarif 13 yang berjumlah 37 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁷ sampel diambil dari populasi populasi penelitian dimana mencerminkan dari populasi dan diharapkan mewakili seluruh anggotanya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis pahami bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Kemudian penelitian yang populasinya cukup besar, maka penelitian cukup mengambil sebagian dari populasi. “Untuk Sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 37, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

⁵Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 015),

⁶*Ibid.*,

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet 13, Rineka Cipta, Jakarta, 006,

Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 0-5 % atau lebih.⁸

Dengan demikian dalam penelitian ini sampel adalah wakil populasi, yaitu siswa MTS Roudlotul Ulum Maarif 13 yang berjumlah 37 siswa.

Jadi populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka sampel yang akan diambil sebanyak $15\% \times 37 = 6$ siswa yang akan menjadi sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling adalah “teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi”.⁹ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik “*simple random sampling*”.

Simple random sampling dikatakan simple atau (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan acak.¹⁰

⁸*Ibid*,

⁹Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-Maliki Press, 010),

¹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 014),

Tiap unit populasi diberi nomor. kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara random, baik menggunakan random numbers ataupun dengan undian biasa.¹¹

Dengan demikian penulis nanti akan memberi nomor undian biasa kepada para responden, kemudian akan menarik random, kemudian nomor undian yang keluar akan dijadikan sebagai sampel.

Jadi yang dimaksud dengan teknik sampling yaitu suatu cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dari populasi yaitu dari populasi yang berjumlah 10 diambil sampel 5% yang berjumlah 30 siswa. Dari 30 siswaini akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data di lapangan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data yaitu:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajua pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.¹²

Pendapat lain mengatakan, “Quesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.”¹³

¹¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 011),

¹²Anas Sudjana, *Pengantar statisik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 010),

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 006).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden. Dengan demikian angket merupakan daftar pertanyaan yang dipergunakan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden. jenis penyampaian angket ada dua macam yaitu; ‘angket langsung dan angket tidak langsung, menurut Suharsimi Arikunto,’ angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya, dan angket tidak langsung yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.¹⁴

Bentuk angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni “angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Responden tinggal menjawab dengan menggunakan tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia.

Jadi angket (kuesioner) ini penulis gunakan untuk mengambil data Pengaruh pelaksanaan Solat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa MTS Roudlotul Ulum Maarif 13.

2. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan “dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.”¹⁵ Jadi dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.

¹⁴*Ibid*,

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 00),

Sedangkan menurut Anas Sudijono, “Study dokumentar dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevan dengan tujuan penelitian.”¹⁶

Metode ini dilakukan untuk mengambil data tentang Pengetahuan Siswa tentang Perbankan dan metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Metode dokumentasi ini dipergunakan juga untuk memperoleh profil MTS Roudlotul Ulum Maarif 13.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”¹⁷

Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrument dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan daam kisi-kisi pengembangan instrument yang akan dituangkan dalam lembaran penelitian.

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.¹⁸

¹⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 001),

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 00),

Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan instrumen.¹⁹ Kisi-kisi angket penelitian ini ialah sebagai berikut:

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrument, yaitu:

- a) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dapat dipakai yang termasuk di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang semua sumber data, metode dan instrument tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrument.

Berdasarkan uraian di atas maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instrument
1.	Variabel Bebas: Pengaruh pelaksanaan Sholat dhuha	Siswa	Angket	Angket
.	Variabel Terikat: Terhadap Akhlak	Siswa	Angket	Angket

¹⁹*Ibid*,

siswa

2. Pengujian Instrument

Pengujian instrument merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrument yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketetapan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument. Untuk mengetahui tingkat validitas (ketetapan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument peneliti

a. Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau shahih apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”²⁰

Untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data maka menggunakan rumus product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi Revisi cetakan ke 14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 010),

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan.

Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitas (kehandalan) instrument, penulis menggunakan teknik belah dua (split half), yaitu dengan membagi atau membelah item-item instrument menjadi dua bagian, belahan item ganjil dan item genap atau belahan awal dan belahan akhir. Masing-masing belahan dikorelasikan dengan korelasi product moment. Setelah itu dilanjutkan dengan perhitungan rumus:

$$r_{11} = \frac{r_{1/2/1/2}}{(1 + r_{1/2/1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

$r_{1/2/1/2}$: indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Setelah hasil diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas, sebagai berikut :

0,800-1.000 sangat tinggi

0,600-0,800 tinggi

0,400-0,600 sedang

0,00-0,400 rendah

0,00-0,00 sangat rendah

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak.²¹ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat hasil data yang muncul apakah yang muncul pada kolom *kolmogrov-smirnov* atau pada *Shapiro Walk*. Kemudian untuk dasar pengambilan keputusan normal tidaknya, yaitu apabila x hitung > 0.05 maka distribusi populasi dikatakan normal, dan jika x hitung < 0.05 maka distribusi populasi dikatakan tidak normal.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.²² Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Arch*. Uji *Arch* adalah meregresikan nilai absolut

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2001), 83.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 120.

residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Apabila grafik plot menunjukkan tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada *scatterplot* di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas²³

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji korelasi tunggal atau persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut : ²⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari regresi linier sederhana menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{i \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Apabila hasil output SPSS terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (*a*) signifikan karena nilai signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi variabel (*b*) menunjukkan signifikan

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137.

²⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 158.

karena jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0.05 maka hipotesis dapat diterima.

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai thitung $>$ ttabel, maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.²⁵ Untuk melihat harga ttabel adalah dengan rumus $dk = N$ (Jumlah responden) $- 1$.²⁶ Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis: Jika sig. $> 0,05$ atau thitung $<$ ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak Jika sig. $< 0,05$ atau thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kelayakan penelitian yang dilakukan dengan melihat berapa besar kontribus variabel bebas terhadap variabel terikat. *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari *R square* dari angka sebagai koefisien determinasi.

Menurut Sugiyono analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 243.

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,. 238.

KD : koefisien determinasi

R^2 : koefisien korelasi yang dikuadratkan²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Jakarta: Indeks Jakarta, 2012), 257.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Bagian Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan maka dapat diperoleh data bahwa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta yang ada di Lampung Tengah, tepatnya di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah, jaraknya kurang lebih 62 km dari Kabupaten dan 6 km dari Kecamatan Seputih Surabaya.

Mts Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya berdiri pada tahun 2010 di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya yang diketuai oleh Bapak Ky. Syaikh Ahmad Zuhri dan saat ini MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya dipimpin oleh Bapak Nurrohmah, S.Pd.

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya yaitu: “Unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq dan iptek serta yang berwawasan lingkungan”.
 1. Mewujudkan lingkungan madrasah yang suci bersih, sehat, nyaman dan religius.
 2. Menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai IMTAQ dan AKHLAK AL-KARIMAH melalui pemahaman, pembiasaan, pengamalan dan keteladanan di lingkungan madrasah dengan berlandaskan akidah *ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah*
 3. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif untuk menumbuh kembangkan potensi dan kepribadian peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan secara optimal
 4. Melaksanakan proses pembelajaran inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada *Student Active Learning* dan Semangat Keunggulan Akademik dan Non Akademik;
 5. Melaksanakan 5 nilai budaya kerja madrasah (integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanan)

- b. Misi Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya yaitu:
 - 1) Melaksanakan rancangan Kurikulum Satuan Pendidikan yang mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- 3) Menerapkan kehidupan beragama didalam warga masyarakat dan lingkungannya
- 4) Menciptakan situasi warga madrasah yang tertib dan disiplin, bersih, aman dan penuh tanggung jawab.
- 5) Unggul dalam disiplin beribadah, mengamalkan ajaran agama Islam dan memiliki kepedulian sosial
- 6) Unggul dalam pencapaian nilai dan prestasi akademik dan non-akademik
- 7) Memiliki sikap, perilaku, sifat dan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari dengan berlandaskan akidah *ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah*

c. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

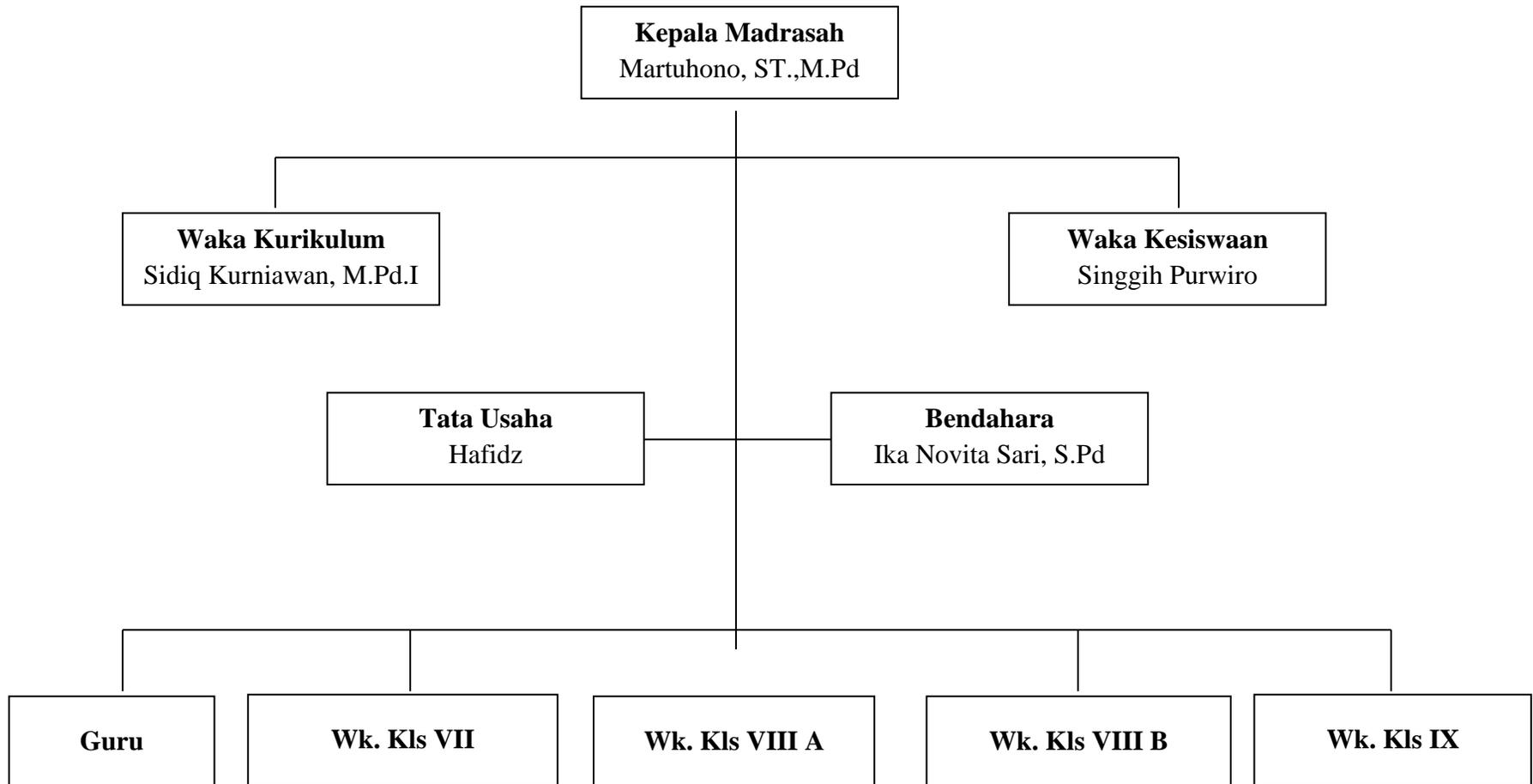
Sesuai dengan hasil penelitian, jumlah guru dan staf yang ada di MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya berjumlah 18 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table ini.

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Karyawan MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13
Seputih Surabaya

NO	NAMA	L/P	BIDANG STUDI
1	Martuhono S.T.,M.Pd	L	Matematika
2	Sidiq Kurniawan, M.Pd.I	L	Aqidah Akhlaq
3	Anang Eka Putra, S.Pd.I	L	PJOK, SBK
4	Mustakim	L	Fiqih
5	Singgih Purwiro	L	Bahasa Arab
6	Sudarno	L	Qur'an Hadits
7	Anik Anggeraini, M.Pd	P	Bahasa Indonesia
8	Tiara Eka Fransiska, S.Pd	P	Bahasa Inggris
9	Ika Purnama Sari, S.P.d	P	Prakarya
10	Dwi Karlina, S.Pd	P	IPS
11	Septi Purnama Sari, S.Pd.I	P	Aswaja
12	Agustin Susiani, S.Pd.I	P	PKN
13	Ika Novita Sari, S.Pd	P	IPA
14	Wahyuni, S.Pd	P	Bahasa Lampung
15	Dwi Khoiruni Saputri, S.Pd	P	Bimbingan Konsling
16	Ernawati	P	SKI
17	Mistiyah	P	Tahfidz Al-qur'an
18	Uut Aprianti	P	Tinkom

Sumber: Dokumentasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

d. Struktur Organisasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya



Gambar 4.1

Struktur Organisasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

e. Sarana prasarana MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

Dalam suatu lembaga, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Apalagi dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat memperlancar proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

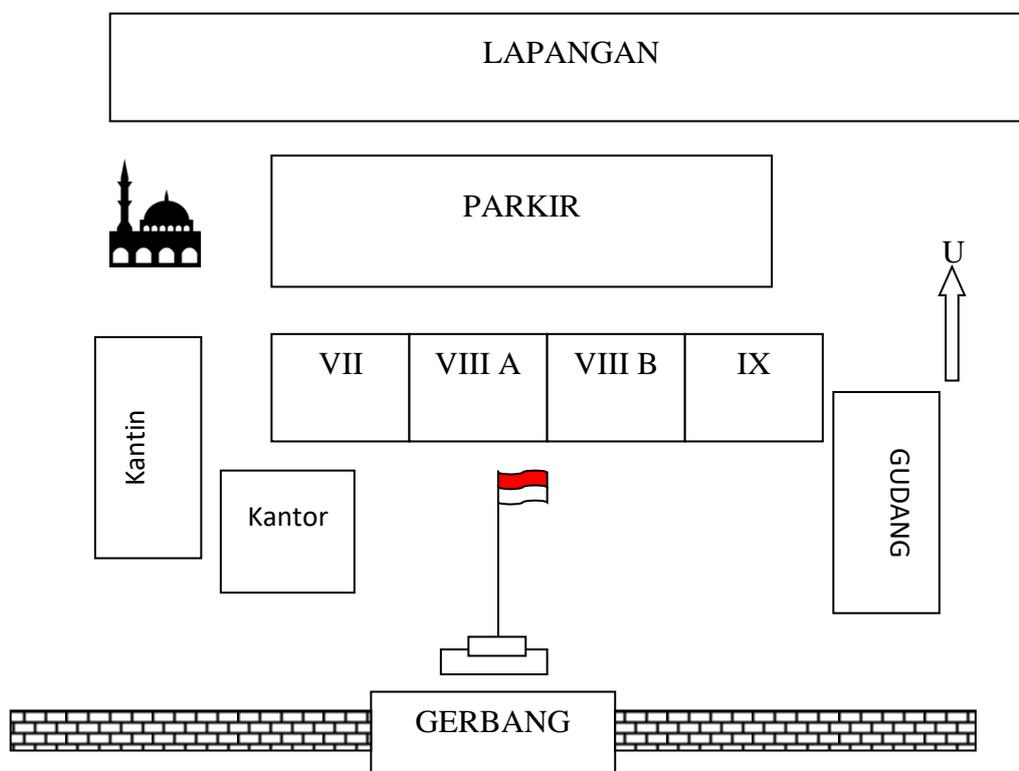
Sarana dan prasarana yang ada di MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah bisa dikatakan belum lengkap tapi sarana dan prasarana yang ada berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Hal ini di sebabkan karena siswa/i tidak hanya diberi resitasi oleh guru di dalam kelas saja, tapi siswa/i juga diberi resitasi untuk mencari, mengamati, dan memecahkan masalah yang ada disekitar mereka. Di sinilah pentingnya sarana dan prasarana yang ada dalam proses belajar mengajar. Berikut disajikan tentang ruang belajar yang ada di MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya dalam sebuah tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Ruang Belajar MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang Lab. Komputer	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang Keterampilan	-
9.	Ruang Kesenian	-
10.	Ruang Toilet Guru	1
11.	Ruang Toilet Siswa	1

Sumber: Dokumentasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

f. Denah Lokasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya



Gambar 4.2

Denah Lokasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

g. Keadaan Siswa MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah siswa MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Keadaan Siswa MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	II A	11	13	24
2	II B	12	11	23
3	III	5	10	15
4	K	9	13	22
Jumlah		37	47	84

Sumber: Dokumentasi MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Totalitas Shalat Dhuha (Variabel X)

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Totalitas Shalat Dhuha
Kelas VII MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya

NO.	NOMOR ITEM															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	38
2	3	2	2	2	4	5	4	3	3	3	5	4	5	2	2	49
3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	41
4	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	34
5	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	58
6	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	42
7	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	66
8	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	46
9	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	69
10	2	2	5	1	3	5	2	3	5	3	4	1	2	2	2	42
11	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	34

12	2	2	4	1	3	4	1	3	4	4	3	3	4	2	4	44
13	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	28
14	3	2	4	1	3	4	3	3	4	5	4	2	4	5	2	49
15	3	3	3	1	4	4	3	5	4	3	2	3	3	4	4	49
16	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	38
17	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	66
18	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	41
19	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	34
20	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	58
21	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	42
22	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	66
23	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	46
24	3	2	3	3	3	2	2	2	5	5	2	5	3	5	4	49
25	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	38
26	3	2	2	2	4	5	4	3	3	3	5	4	5	2	2	49
27	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	41
28	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	34
29	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	58
30	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	42

Sumber : Hasil Angket

b. Data tentang Akhlak Siswa (Variabel Y)

Tabel 4.6

Akhlak Siswa Kelas VIII

NO.	NOMOR ITEM															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	42
2	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	66
3	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	46
4	3	2	3	3	3	2	2	2	5	5	2	5	3	5	4	49
5	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	38
6	3	2	2	2	4	5	4	3	3	3	5	4	5	2	2	49
7	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	41
8	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	34
9	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	58
10	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	42
11	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	34
12	2	2	4	1	3	4	1	3	4	4	3	3	4	2	4	44
13	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	28

14	3	2	4	1	3	4	3	3	4	5	4	2	4	5	2	49
15	3	3	3	1	4	4	3	5	4	3	2	3	3	4	4	49
16	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	38
17	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	66
18	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	41
19	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	34
20	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	58
21	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	42
22	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	66
23	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	46
24	3	2	3	3	3	2	2	2	5	5	2	5	3	5	4	49
25	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	38
26	3	2	2	2	4	5	4	3	3	3	5	4	5	2	2	49
27	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	41
28	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	34
29	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	58
30	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	42

3. Temuan Khusus

Dalam penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Respondon dalam penelitian ini yaitu sampel sejumlah 30 siswa. Pengujian kevalidan suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Perhitungan menggunakan SPSS 23.0 yang hasilnya dapat di lihat pada lampiran.dengan taraf signifikansi 5%. Dan hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

a. Validitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas variabel Totalitas Shalat Dhuha

	Hitung	Tabel	eterangan
	609	0,331	alid
2.	781	0,331	alid
3.	826	0,331	alid
4.	831	0,331	alid
5.	626	0,331	alid
6.	826	0,331	alid
7.	710	0,331	alid
8.	896	0,331	alid
9.	826	0,331	alid
10.	773	0,331	alid

b. Reliabilitas

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Angket Totalitas Shalat Dhuha

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.970	15

Berdasarkan hasil perhitungan dari 15 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,890. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket

Totalitas Shalat Dhuha peserta didik selengkapnya terlampir pada lampiran.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan metode Liliefors dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian normalitas ini dihitung menggunakan SPSS 23.0 dengan hasil yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

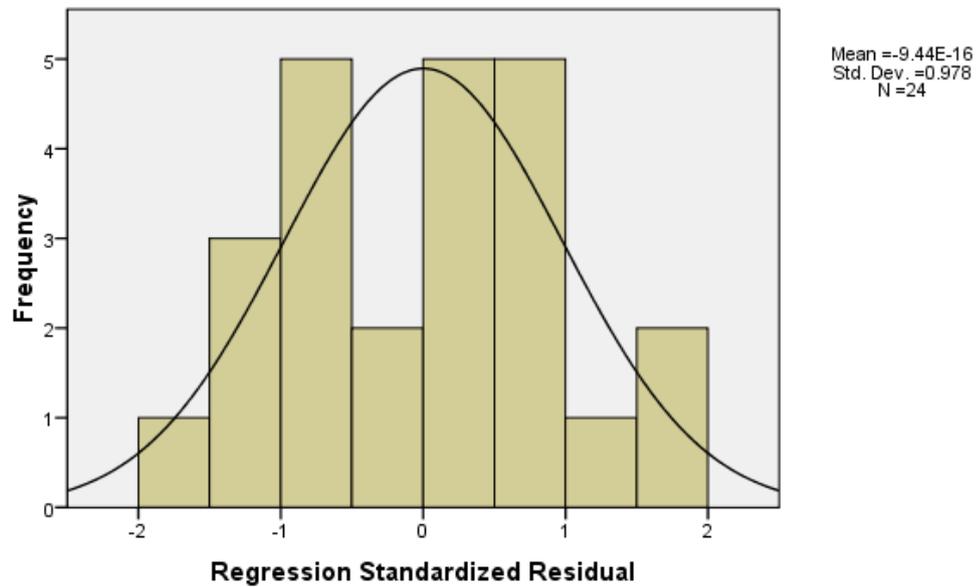
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Totalitas Shalat Dhuha	.134	24	.132*	.940	24	.162
Akhlak Siswa	.150	24	.173	.940	24	.161

a. Lilliefors Significance Correction

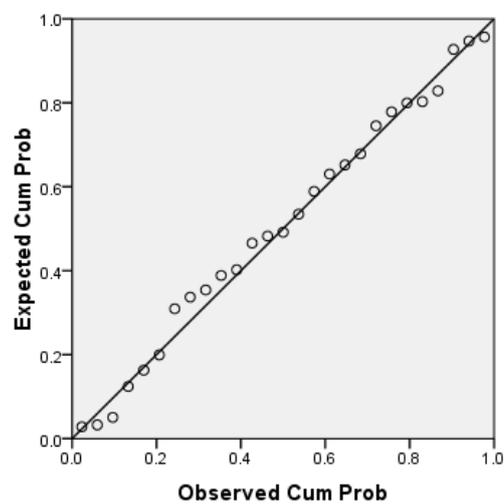
*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai statistic pada Kolmogorov-smirnov sebesar 0,132 dan nilai L_{tabel} dengan taraf signifikansinya sebesar 5% adalah 0,05 yang dapat dilihat pada tabel $L_{liliefors}$ pada lampiran. Hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah $H_0 =$ data tidak berdistribusi normal dan $H_1 =$ data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan SPSS diatas dapat dilihat nilai statistik ujinya sebesar 0,132 dan 0,173 lebih besar nilai signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 1
Histogram Akhlak Siswa



Gambar 2
Grafik Plot Variabel Totalitas Shalat Dhuha



Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik

mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linear

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Siswa * Between (Combined)	3094.792	15	206.319	1.290	.369
Totalitas Groups					
Linearity	1323.910	1	1323.910	8.280	.021
Shalat Dhuha					
Deviation from Linearity	1770.881	14	126.492	.791	.665
Within Groups	1279.167	8	159.896		
Total	4373.958	23			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,665 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Totalitas Shalat Dhuha (X) dengan variabel Akhlak Siswa (Y). Berdasarkan Nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah $1,290 < F$ tabel 4,3. Karena nilai F hitung lebih

kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Totalitas Shalat Dhuha (X) dengan variabel Akhlak Siswa (Y).

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.11
Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.953	10.422		4.217	.000
	Totalitas Shalat Dhuha	.656	.216	.544	3.042	.002

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 43,953 + 0,656 X \text{ atau}$$

$$\text{Akhlak Siswa} = 43,953 + 0,656 (\text{Totalitas Shalat Dhuha})$$

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana,

dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 26.0.

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 43,953 + 0,656 X$. Persamaan regresi = $43,953 + 0,656 X$. kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah *Totalitas Shalat Dhuha* benar-benar dapat memprediksi tingkat Akhlak Siswa. hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (a) signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0.000 , jauh lebih kecil dari 0,05. Kemudian hasil dari uji signifikansi koefisien regresi variabel *Totalitas Shalat Dhuha* (b) menunjukkan signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0.000, jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0.05. Koefisien konstanta pada model linier (a) dan koefisien regresi variabel Akhlak Siswa (b) signifikan. jadi Akhlak Siswa dapat memprediksi Akhlak Siswa. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 43,953 menyatakan bahwa jika nilai dari *Totalitas Shalat Dhuha* adalah 0, maka nilai dari Akhlak Siswa adalah 43,953.
2. Koefisien regresi sebesar 0,656 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai *Totalitas Shalat Dhuha* akan meningkatkan nilai Akhlak Siswa sebesar 0,656 poin. Dan sebaliknya jika nilai *Totalitas Shalat Dhuha* turun 1 poin maka nilai dari Akhlak Siswa juga mengalami penurunan sebesar 0,656 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan

bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat Akhlak Siswa berbanding lurus dengan *Totalitas Shalat Dhuha*.

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai dari thitung $> t_{tabel}$, maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai dari thitung $< t_{tabel}$, maka suatu variabel dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel lain.

Tabel 4.12
Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.953	10.422		4.217	.000
	Totalitas Shalat Dhuha	.656	.216	.544	3.042	.002

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Totalitas Shalat Dhuha menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,042 > 1,717$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, hal ini berarti Totalitas Shalat Dhuha berpengaruh terhadap Akhlak Siswa (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.264	11.830

a. Predictors: (Constant), Totalitas Shalat Dhuha

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,347. Nilai R Square 0,347 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,544 \times 0,544 = 0,347$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,347 atau sama dengan 34,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Totalitas Shalat Dhuha (X) berpengaruh terhadap variabel Akhlak Siswa (Y) sebesar 34,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 34,7\% = 65,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Akhlak Siswa PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur. Dari hasil analisis variabel Totalitas Shalat Dhuha menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,042 > 1,717$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, hal ini berarti Totalitas Shalat Dhuha berpengaruh terhadap Akhlak Siswa

Persamaan regresi yaitu $Y = 43,953 + 0,656 X$. Persamaan regresi = $43,953 + 0,656 X$. kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi

variabel terikatnya. Artinya apakah Totalitas Shalat Dhuha benar-benar dapat memprediksi tingkat Akhlak Siswa. Hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (*a*) signifikan karena nilai signifikan dari t adalah 0.000, jauh lebih kecil dari 0,05. Kemudian hasil dari uji signifikansi koefisien regresi variabel Totalitas Shalat Dhuha (*b*) menunjukkan signifikan karena nilai signifikan dari t adalah 0.000, jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0.05.

Dari hasil penelitian ini besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,347. Nilai R Square 0,347 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,544 \times 0,544 = 0,347$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,347 atau sama dengan 34,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Totalitas Shalat Dhuha (X) berpengaruh terhadap variabel Akhlak Siswa (Y) sebesar 34,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 34,7\% = 65,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel r
 (Pearson Product Moment)
 uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	27	0.323	0.381	51	0.233	0.276
4	0.900	0.950	28	0.317	0.374	52	0.231	0.273
5	0.805	0.878	29	0.312	0.367	53	0.228	0.270
6	0.729	0.811	30	0.306	0.361	54	0.226	0.268
7	0.699	0.755	31	0.301	0.355	55	0.224	0.265
8	0.622	0.707	32	0.296	0.349	56	0.222	0.263
9	0.582	0.666	33	0.291	0.344	58	0.218	0.258
10	0.549	0.632	34	0.287	0.339	59	0.216	0.256
11	0.521	0.602	35	0.283	0.334	60	0.214	0.254
12	0.497	0.576	36	0.279	0.329	61	0.213	0.252
13	0.476	0.553	37	0.275	0.325	62	0.211	0.250
14	0.458	0.532	38	0.271	0.320	63	0.209	0.248
15	0.441	0.514	39	0.267	0.316	64	0.207	0.246
16	0.426	0.497	40	0.264	0.312	65	0.206	0.244
17	0.412	0.482	41	0.261	0.308	66	0.204	0.242
18	0.400	0.468	42	0.257	0.304	67	0.203	0.240
19	0.389	0.456	43	0.254	0.301	68	0.201	0.239
20	0.378	0.444	44	0.251	0.297	69	0.200	0.237
21	0.369	0.433	45	0.248	0.294	70	0.198	0.235
22	0.360	0.423	46	0.246	0.291	71	0.197	0.233
23	0.352	0.413	47	0.243	0.288	72	0.195	0.232
24	0.344	0.404	48	0.240	0.285	73	0.194	0.230
25	0.337	0.396	49	0.238	0.282	74	0.193	0.229
26	0.330	0.388	50	0.235	0.279	75	0.191	0.227

Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$

Degrees of freedom for Nominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71

30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Tabel t

(pada taraf dignifikasi 0,05) 1 sis (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	signifikasi		Df	signifikasi		Df	Signifikasi	
	0.025	0.05		0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	31	2.040	1.696	61	2.000	1.670
2	4.303	2.920	32	2.037	1.694	62	1.999	1.670
3	3.182	2.353	33	2.035	1.692	63	1.998	1.669
4	2.776	2.312	34	2.032	1.691	64	1.998	1.669
5	2.571	2.015	35	2.03	1.69	65	1.997	1.669
6	2.447	1.943	36	2.028	1.688	66	1.997	1.668
7	2.365	1.895	37	2.026	1.687	67	1.996	1.668
8	2.306	1.860	38	2.024	1.686	68	1.995	1.668
9	2.262	1.833	39	2.023	1.685	69	1.995	1.667
10	2.228	1.812	40	2.021	1.684	70	1.994	1.667
11	2.201	1.796	41	2.020	1.683	71	1.994	1.667
12	2.179	1.782	42	2.018	1.682	72	1.993	1.666
13	2.16	1.771	43	2.017	1.681	73	1.993	1.666
14	2.145	1.761	44	2.015	1.680	74	1.993	1.666
15	2.131	1.753	45	2.014	1.679	75	1.992	1.665
16	2.120	1.746	46	2.013	1.679	76	1.992	1.665
17	2.110	1.74	47	2.012	1.678	77	1.991	1.665
18	2.101	1.734	48	2.011	1.677	78	1.991	1.665

19	2.093	1.729	49	2.01	1.677	79	1.990	1.664
20	2.086	1.725	50	2.009	1.676	80	1.990	1.664
21	2.080	1.721	51	2.008	1.675	81	1.990	1.664
22	2.074	1.717	52	2.007	1.675	82	1.989	1.664
23	2.069	1.714	53	2.006	1.674	83	1.989	1.663
24	2.064	1.711	54	2.005	1.674	84	1.989	1.663
25	2.06	1.708	55	2.004	1.673	85	1.988	1.663
26	2.056	1.706	56	2.003	1.673	86	1.988	1.663
27	2.056	1.703	57	2.002	1.672	87	1.988	1.663
28	2.048	1.701	58	2.002	1.672	88	1.987	1.662
29	2.045	1.699	59	2.001	1.671	89	1.987	1.662
30	2.042	1.697	60	2.000	1.671	90	1.987	1.662

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Ada Pengaruh Totalitas Sholat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa kelas VIII Di Mts Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,042 > 1,717$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, hal ini berarti Totalitas Shalat Dhuha berpengaruh terhadap Akhlak Siswa. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,347. Nilai R Square 0,347 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,544 \times 0,544 = 0,347$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,347 atau sama dengan 34,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Totalitas Shalat Dhuha (X) berpengaruh terhadap variabel Akhlak Siswa (Y) sebesar 34,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 34,7\% = 65,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Untuk kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga proses pelayanan untuk peserta didik menjadi lebih efektif Bagi

pihak sekolah sebaiknya melakukan peningkatan tentang sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembiasaan shalat dhuha yang sudah menjadi program sekolah setiap Hari Jum'at. 5. Hendaknya orang tua selalu mengingatkan dan memberi contoh anaknya untuk melaksanakan shalat sunnah, terutama shalat dhuha agar berpengaruh terhadap perilaku akhlak yang dimiliki

2. Untuk orang tua

Untuk para orang tua hendaklah memberikan bimbingan di rumah dan melatih secara lanjut hasil dari pembelajaran di kelas, agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya dalam berhitung.

3. Untuk siswa

Untuk para siswa janganlah ada kata menyerah dalam belajar, karena belajar merupakan langkah untuk keluar dari ketidakmampuan dalam hidup kita.

4. Peneliti Lain

Peneliti mengharapkan bahwa peneliti lain dapat menindaklanjuti dan mengembangkan hasil penelitian yang telah dicapai, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang. Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan.

Diharapkan para guru selalu memberi motivasi dan semangat kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan ini. Guru tidak hanya

memerintahkan siswa untuk shalat dhuha kepada siswanya, tetapi guru pun harus memberi keteladanan kepada siswa dalam melaksanakan shalat dhuha. 77

5. Siswa lebih termotivasi untuk melaksanakan shalat dhuha, tidak hanya dilakukan di sekolah saja tetapi membiasakan diri untuk selalu melakukan shalat dhuha di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang RI No. 0 Tahun 003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Mini Jaya Abadi, 003)
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke , (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)
- Ubaid Ibnu Abdillah, *Keutamaan dan Keistimewaan; Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha*, (Surabaya: Pustaka Media)
- Jurnal Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah QS. At-Thalaq.65:11)
- Umam B. Karyanto, "MAKNA DASAR PENDIDIKAN ISLAM (Kajian Semantik) | Forum Tarbiyah" 9, no. (01)
- Wirawan, Yahya Reka. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3. (017)
- Mustafa, *Akhlak Tasawwuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 005)
Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: Bumi Aksara, 013)
- Dr. Syarif Thayib, S.Ag. M.Si. *totalitas shalat dhuha* (surabaya: uin sunan ampel prees: 2019)

LAMPIRAN

**SEDANG MELAKUKAN PENELITIAN DI DALAM KELAS
SISWA KELAS VIII**



DOKUMENTASI SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN



OUT LINE

PENGARUH TOTALITAS SHOLAT DHUHA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 SEPUTIH SURABAYA

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Shalat Dhuha
 - 1. Pengertian Shalat Dhuha
 - 2. Hukum Shalat Dhuha
 - 3. Fungsi dan Tujuan Shalat Dhuha
 - 4. Bilangan Rakaat Shalat Dhuha

5. Tata Cara Shalat Dhuha
- B. Akhlak Siswa
 1. Pengertian Akhlak Siswa
 2. Tujuan Pembentukan Akhlak
 3. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah MTs. Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya
 - b. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya
 - d. Keadaan Guru dan Karyawan MTs. Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya
 - e. Keadaan Siswa MTs. Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya
 - f. Struktur Organisasi MTs. Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data tentang Totalitas Shalat Dhuha (Variabel X)
 - b. Data tentang Akhlak Siswa (Variabel Y)

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN.2014058401

Metro, Desember 2022
Peneliti



Nalar Renaldo
NPM. 1601010220

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH TOTALITAS SHOLAT DHUHA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 SEPUTIH SURABAYA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai di kelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Keterangan

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Totalitas Shalat Dhuha (X)						
1.	Saya melaksanakan shalat dhuha setiap hari di sekolah					
2.	Saya tetap melaksanakan Shalat Dhuha di rumah ketika liburan					
3.	Saya melaksanakan shalat dhuha atas kemauan sendiri					
4.	Saya melaksanakan Shalat Dhuha karena takut mendapat hukuman jika tidak melaksanakan Shalat Dhuha.					
5.	Ketika bel berbunyi saya langsung bersegera menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat dhuha					
6.	Saya berebutan saf shalat ketika akan melaksanakan shalat dhuha					
7.	Saya melaksanakan Shalat Dhuha di sekolah dengan ikhlas.					
8.	Saya selalu ingat Allah SWT pada saat melaksanakan Shalat Dhuha					
9.	Saya memikirkan banyak hal ketika					

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
	melaksanakan Shalat Dhuha					
10.	Saya menutup aurat dengan benar ketika akan melaksanakan shalat dhuha					
11	Saya melafalkan do'a shalat dhuha dengan hafal dan lancar					
12	Setelah shalat dhuha selesai saya bergegas keluar masjid tanpa berdo'a terlebih dahulu					
13	Saya selalu melaksanakan shalat dhuha dengan kesadaran sendiri					
14	Saya memahami arti dan maksud bacaan do'a Shalat Dhuha					
15	Sholat dhuha menjadi solusi ketika saya sedang merasa sedih					
Akhlik Siswa (Y)						
16	Saya selalu tersenyum ketika bertemu dengan teman					
17	Saya selalu mengucapkan salam kepada teman ketika bertemu					
18	Saya menjaga kesantunan dalam berbicara dengan teman					
19	Saya pernah membantu teman					
20	Saya menjaga kesantunan dalam berbicara dengan guru					
21	Saya berkata jujur ketika berbicara dengan guru					
22	Saya selalu menghormati guru saat berada dalam lingkungan sekolah					
23	Saya selalu membungkukkan punggung ketika berjalan dihadapan guru					
24	Saya selalu menyapa ketika bertemu guru					
25	Saya selalu menghormati dan mematuhi orang tua					
26	Saya selalu bersikap sopan kepada semua					
27	Saya selalu mendoakan kedua orang tua					
28	Saya selalu menghormati dan mematuhi orang tua					
29	Saya selalu menghormati dan mematuhi orang tua					
30	Saya selalu menunaikan kewajiban terhadap Allah SWT					

Mengetahui
Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

Metro, Desember 2022
Peneliti

Nalar Renaldo
NPM. 1601010220

PENGARUH TOTALITAS SHOLAT DHUHA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 SEPUTIH SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	7%
3	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	3%
4	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On


Novita Herawati, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website. fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:171/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

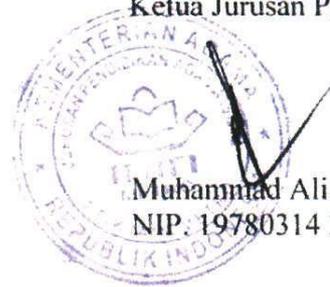
Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1645/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220
fakultas /Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601010220

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5433/ln.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NALAR RENALDO**
NPM : 1601010220
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Totalitas Shalat Dhuha terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di Mts Roudlotul Ulum Maarif 13

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

YAYASAN ROUDLTUSH-SHIDDIQI LAMPUNG
MADRASAH TSANAWIYAH ROUDLOTUL 'ULUM MA'ARIF 13
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

STATUS : AKREDITASI
NSM : 121218020021

Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ari Sragen Mataram Ilir Kec. Seputih Surabaya Kab. Lampung Tengah Kp. 34158 E-mail mts.ru.maarif.13@gmail.com

Nomor : 28/ MTs-RU.13/SI-PS/C.03/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Research**

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan surat Permohonan Izin Research
NOMOR : C-5433/ln.28/D.1.1/TL.OO/11/2022 tanggal 28 November 2022 yang diajukan oleh mahasiswa

NAMA : NALAR RENALDO

NPM : 1601010220

Kepadanya diberikan izin untuk melaksanakan Research pada MTs Roudlotul Ulum Ma'arif 13.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Seputih Surabaya, 05 Desember 2022

Kepala Madrasah



MARTUHONO, ST., M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : C-5433/In.28/D.1.1/TL.OO/11/2022
Lampiran .. :
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MTs ROUDLOTUL
ULUM MAARIF 13 SEPUTIH SURABAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: C-5433/In.28/D.1.1/TL.OO/11/2022 tanggal 28 November 2022 atas nama saudara:

Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220
Semester : 13 (Tiga Belas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

penyerahan

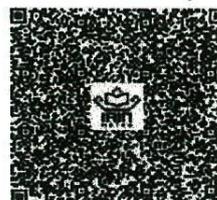
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs ROUDLOTUL ULUM MAARIF 13 SEPUTIH SURABAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TOTALITAS SHALAT DHUHA TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS ROUDLOTUL MAARIF 13 SEPUTUH SURABAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 November 2022

Wakil Ketua 1,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	15 Juni 2022		<p>- Perbaiki latar belakang dan cara tunjukkan permasalahan real di sekolah</p> <p>- Tunjukkan pentingnya penelitian ini</p> <p>- Identifikasi dan ambil dari latar belakang</p> <p>- Rumus masalah penelitian identifikasi masalah</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	26 / 11 / 22		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki judul- Di setiap halaman- Perbaiki halam- Perbaiki daftar- pustaka	
2.	15 / 12 / 22		<ul style="list-style-type: none">- Data hasil ya surveyyang jelas sumberdan data	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	17 / 22 6		- Identifikasi Masalah bukan falsafah saja - batasan Masalah yang Acyulauy. - pelajaran cara menulis paragraf dan daftar pustaka	
2.	19 / 22 10		ACC proposal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



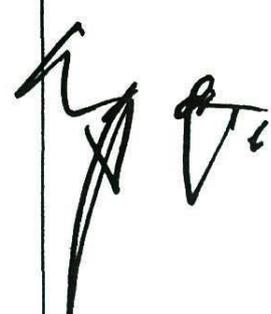
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220

Program Studi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			  Siap di Seminar per	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220

Prodi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	24/11 2022		Revisi APD dan out line	
2	28/11 2022		ACC APD dan out line	
3	30/11 2022		Revisi Bab <u>IV</u> di sesuaikan dengan peraturan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220

Prodi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	24/11 2022		Revisi APD dan out line	
2	28/11 2022		ACC APD dan out line	
3	30/11 2022		Revisi Bab <u>IV</u> di sesuaikan dengan peraturan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nalar Renaldo
NPM : 1601010220

Prodi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	01/12 2022		- Perbaiki Abstrak	
5	19/12 2022		- Pembahasan	
6	19/12 2022		- ACC AA muncido Sub	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



RIWAYAT HIDUP

Nalar renaldo dilahirkan di srikaton pada tanggal 09 april 1998 dari pasangan Bapak Sularno dan Ibu Sumiati.

Karir pendidikan di mulai dari SDN 02 Srikaton, selesai pada tahun 2010. Lalu lanjut di MTs Roudlotul ulum maarif 13 selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di SMK Negeri 1 Seputih Surabaya, selesai pada tahun 2016. Selanjutnya, di tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tharbiah dan Ilmu Keguruan